

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi wajib pajak tentang kebijakan tax amnesty, self assessment dan pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dengan preferensi risiko sebagai variabel moderasi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang dua . dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Padang Dua. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validalitas, reabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinierime, uji heteroskedastisitas), analisis regresi liner berganda, koefisien determinasi R², uji t, uji f, adapun keseluruhan analisis data menggunakan SPSS statistic 21.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : (1) persepsi wajib pajak tentang tax amnesty berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang Dua. (2) self assessment tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Padang Dua. (3) pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Prtama Padang Dua. (4) Persepsi wajib pajak tentang *Tax Amnesty* berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Padang Dua yang di moderasi oleh Preferensi Risiko. (5) *Self Assessment* tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Padang Dua yang di moderasi oleh Preferensi Risiko. (6) Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Padang Dua yang di moderasi oleh Preferensi Risiko. (7) Persepsi wajib pajak tentang *Tax Amnesty*,

Self Assessment, dan Pelayanan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Padang Dua yang di moderasi oleh Preferensi Risiko.

Kata Kunci : persepsi wajib pajak tentang *tax amnesty*, *self assessment*, dan pelayanan pajak